

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) merupakan pelayanan yang diberikan dan diberikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan metabolisme tubuh. Keadaan gizi pada pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit. Suatu pelayanan gizi yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu penunjang untuk rumah sakit untuk rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin pelayanan keselamatan pasien (Kemenkes R. , 2019).

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi diakibatkan karena insufisiensi insulin dalam tubuh. Diabetes Mellitus dibagi menjadi 4 jenis yaitu diantaranya yaitu Diabetes Mellitus Tipe I, Diabetes mellitus tipe II, DM Gastrointestinal (kehamilan), dan DM tipe lainnya (Tekwan, 2023).

Menurut data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* bahwa diabetes merupakan penyebab kematian tertinggi nomer 3 di indonesia. Data Internasional Diabetes Federation (IDF) mendapati bahwa jumlah penderita diabetes pada tahun 2021 meningkat pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Keluhan yang dirasakan oleh penderita diabetes mellitus diantaranya merasa cepat lapar, luka yang sulit untuk sembuh, cepat lelah, sering merasa haus, hal ini dapat terjadi disebabkan oleh gangguan insulin dan efeknya pada tubuh. (WHO, 2021).

Gagal ginjal merupakan kondisi medis di mana salah satu atau kedua ginjal tidak berfungsi dengan baik, yang dapat mengakibatkan penumpukan limbah dan cairan dalam tubuh. Secara umum, gagal ginjal dibagi menjadi 2 kategori utama yaitu gagal ginjal akut dan gagal ginjal ginjal kronis. Prevalensi CKD pada penderita diabetes adalah >25%, dan diperkirakan bahwa 40% penderita diabetes mengalami CKD selama hidup mereka. Diabetes merupakan penyebab paling umum gejala gagal ginjal yang memerlukan transplantasi. (Khunti, et al., 2022)

Diabetes mellitus Nefropati Diabetik merupakan komplikasi yang disebabkan dengan adanya Diabetes mellitus, baik tipe 1 maupun tipe 2. Nefropati diabetik ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada nefron, yaitu bagian ginjal yang berfungsi menyaring limbah darah. Kerusakan ini umumnya disebabkan oleh tingginya kadar gula darah sehingga merusak struktur ginjal dan mengganggu proses penyaringan. (Rivandi & Yonta, 2015)

Penatalaksanaan pasien dengan diabetes dan nefropati memerlukan perhatian pada beberapa aspek pada beberapa aspek perawatan. Yang terpenting, kontrol glikemik harus dioptimalkan untuk pasien, mencapai kontrol yang diperlukan untuk mengurangi komplikasi tetapi tetapi dilakukan dengan cara yang aman dan terpantau. Skrining untuk perkembangan nefropati harus dilakukan secara teratur untuk mengidentifikasi mikroalbuminuria atau penurunan GFR. Dengan memperbaiki gaya hidup, kontrol glikemik, mitigasi risiko kardiovaskular, dan pengaturan tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diabetes mellitus (DM), chronic kidney disease (CKD) stage V, hiperglikemia, heart failure (HF) , anemia, *acute lung oedema* (ALO) di ruang *intensive care unit non ventilator* (ICU NV 2) RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Asuhan gizi yang dilakukan meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi diet.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dalam merencanakan dan melaksanakan penatalaksanaan asuhan gizi klinik pada pasien dengan diagnosis Diabetes Mellitus Nefropati Diabetik (DMND), CKD stage V, Heart Failure, Hipertensi, Anemia, Hiperglikemia, ALO.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengkaji dan menganalisis data pasien
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Mahasiswa mampu merencanakan intervensi, monitoring dan evaluasi pada pasien
- d. Mahasiswa mampu melakukan pemantauan terkait perkembangan pasien terkait dengan asupan dan kondisi pasien.

C. Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi : RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur

Jadwal :

1. Pengambilan data awal : 15 Oktober 2024
2. Pemberian intervensi gizi dan Pengamatan : 15 – 18 Oktober 2024